



Leadership/Management – Tips 126

Pengembangan Tim Kepemimpinan: Tahapan Siklus Tim

Tahap Satu: Formasi

Fokus utama selama tahap Formasi adalah untuk menciptakan sebuah tim dengan struktur yang jelas, tujuan, arah dan peran, sehingga para anggota mulai membangun kepercayaan. Selama tahap Formasi, banyak energi tim difokuskan pada pendefinisian tim dan tanggung jawab tim. Anggota tim cenderung optimis dan tertarik di tahap ini.

Sering dikatakan bahwa satu jam perencanaan akan menghemat tiga jam dalam pelaksanaan. Prinsip yang sama berlaku untuk siklus tim. Artinya, semakin teliti dan terorganisasi diri Anda dalam tahap formasi dari pengembangan tim, semakin besar kemungkinan tim akan mengalami transisi yang berhasil melalui tahapan stabilisasi, aktualisasi, dan pematangan, sebelum bubar.

Tahap Dua: Stabilisasi

Dalam tahap ini, tim belajar tentang satu sama lain dan misi-misi atau tugas-tugas yang mereka telah tetapkan – suatu langkah penting dalam membangun tim perusahaan. Di sini mereka mulai menetapkan peran mereka dalam tim. Pola interaksi dan komunikasi mulai muncul disebabkan anggota tim yang mengalami proses bekerja sama.

Tahap ini sangat penting untuk hasil-hasil tim yang berhasil. Beberapa tim tak pernah mengalami stabilisasi. Bekerja dalam tim yang seperti itu merupakan pengalaman yang meresahkan, karena tim tidak pernah mencapai tujuannya. Definisi peran tidak jelas, tanggung jawab yang tidak pasti, dan anggota tim tidak pernah cukup sampai ke titik perasaan yang nyaman satu sama lain.

Tahap Tiga: Integrasi

Anggota tim merasa adanya peningkatan penerimaan dari orang lain di dalam tim, menyadari bahwa adanya berbagai pendapat dan pengalaman yang membuat tim lebih kuat dan produknya lebih kaya. Para anggota mulai merasa menjadi bagian dari tim dan dapat mengambil kepuasan dari peningkatan perpaduan kelompok. Ini adalah tahap bagi tim untuk fokus pada tujuan, memecah tujuan yang lebih besar menjadi lebih kecil, langkah-langkah yang

dapat dicapai. Tim mungkin perlu mengembangkan baik keterampilan tugas-terkait dan proses kelompok dan keterampilan manajemen konflik untuk transisi yang lancar ke tahap berikutnya.

Tahap Empat: Aktualisasi

Selama tahap Aktualisasi dari pengembangan tim kepemimpinan, anggota tim mengalami dan meningkatkan rasa nyaman dalam mengekspresikan ide-ide dan perasaan mereka. Mereka mengembangkan penerimaan akan orang lain di dalam tim. Mereka belajar untuk menghargai berbagai pengalaman dan pengetahuan dalam rekan tim. Selama tahap Aktualisasi, anggota tim mulai membuat upaya secara sadar untuk menyisihkan perbedaan dan mencapai keharmonisan kelompok. Komunikasi dipertegas dan menjadi lebih efisien. Anggota tim membuat diri mereka kurang serius dan rasa humor tim muncul. Secara khusus, tim menjadi lebih produktif.

Tahap Lima: Pendewasaan

Pada tahap Pendewasaan dalam pengembangan tim, anggota merasa puas dalam kemajuan tim. Mereka berbagi wawasan dan menyadari kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Anggota merasa nyaman dengan pola dan proses tim, dan merasa percaya diri dalam kemampuan individual mereka dan orang-orang dari rekan satu tim mereka. Anggota tim menjadi lebih menerima satu sama lain dan menghargai perbedaan-perbedaan nilai. Pada tahap Pendewasaan, tim membuat kemajuan yang signifikan terhadap tujuannya. Komitmen dan kompetensi anggota tim tinggi. Anggota tim terus memperdalam pengetahuan dan keterampilan, termasuk bekerja untuk terus meningkatkan pengembangan tim kepemimpinan mereka. Keberhasilan dalam proses tim atau kemajuan diukur dan dirayakan.

Tahap Enam: Pembubaran

Beberapa tim, seperti tim-proyek tertentu atau tim lintas fungsional, berakhir ketika pekerjaan mereka selesai atau pada saat kebutuhan organisasi berubah. Hal ini penting bagi setiap tim untuk memperhatikan proses akhir atau pembubaran. Hal ini sangat mungkin bahwa, pada saat tertentu, individu dalam tim akan mengalami emosi yang berbeda tentang pembubaran tim. Selama tahap Pembubaran / Akhir, beberapa anggota tim mungkin menjadi kurang fokus pada tugas-tugas tim dan produktivitas mereka mungkin menurun. Anggota tim lainnya mungkin merasa bahwa fokus pada tugas di tangan adalah respon yang efektif terhadap perubahan keterlibatan tim mereka. Produktivitas tugas mereka benar-benar dapat ditingkatkan.

~ ~ ~